

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Semarang sebagai salah satu Kabupaten di Indonesia yang sedang berkembang, mempunyai berbagai macam dan banyak sekali aktivitas masyarakat didalamnya, ditinjau dari berbagai segi. Peningkatan kebutuhan hidup memicu peningkatan aktivitas manusia, salah satunya karena tuntutan ekonomi. Intensitas kegiatan bisnis yang semakin tinggi berdampak pada peningkatan pendapatan pada sebagian lapisan masyarakat di satu sisi, serta peningkatan tekanan pikiran. Kondisi ini mengakibatkan tekanan pada psikologi manusia. Sebagai respons terhadap tuntutan tersebut, dewasa ini tumbuh berbagai fasilitas untuk penyegaran pikiran dan relaksasi. diantaranya adalah wisata air Lopait di Rawa Pening. Dimana danau Rawa Pening menjadi salah satu tujuan wisata masyarakat kota Salatiga, Semarang, serta masyarakat dari kota lain.

Melihat perkembangan ekonomi di Kab.Semarang sudah semakin maju, hiburan merupakan hal yang diperlukan kalangan masyarakat urban yang tekenal sibuk dengan aktivitas sehari-hari. Kejenuhan akibat kerja rutin membuat berbagai kalangan memilih relaksasi dan refreshing atau meluangkan waktu sejenak berlibur ke tempat wisata, antara lain wisata alam maupun area bermain. Jadi tidak merasa jenuh setelah menghabiskan waktu hanya untuk beraktivitas.

Danau Rawa Pening yang terletak di Kabupaten Semarang merupakan bagian dari sistem pengelolaan sumber daya air. Pengembangan kawasan Rawa Pening memiliki keterkaitan erat dengan konservasi sumber daya air serta pengelolaan lingkungan. Keberadaan Danau Rawa Pening yang memiliki peran sebagai kantung penyerapan air, juga berfungsi dalam pengendalian banjir memiliki dampak dan pengaruh bagi pengembangan ruang serta kawasan secara luas baik dalam lingkup Kabupaten Semarang maupun keluar wilayah Kabupaten Semarang atau berdampak lintas batas.

Sebagai kawasan yang memiliki peranan penting dan strategis ini, Kawasan Rawa Pening memerlukan penanganan khusus dalam mengelola lingkungan, konservasi sumber daya air dan melestarikan keanekaragaman hayati yang ada.

Disamping belum adanya pengendalian dan pengaturan pemanfaatan danau dengan baik. Banyak masyarakat sekitar yang memanfaatkan kawasan Rawa Pening namun tanpa pengendalian dan pengaturan yang tertata akan berdampak negatif pada potensi Rawa Pening.

1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan

Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan, yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan kawasan wisata air Lopait di Rawa Pening. Sebagai kawasan pariwisata di daerah Kabupaten Semarang sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan kedalam perancangan grafis.

Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan dasar - dasar perencanaan dan perancangan kawasan wisata air Lopait di Rawa Pening Kabupaten Semarang yang meliputi aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek teknis, aspek kinerja dan aspek arsitektural.

1.3. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perancangan "Rawa Pening" sebagai kawasan wisata air dengan penekanan Arsitektur Postmodern ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

1.4. MANFAAT

Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan serta acuan selanjutnya menjadi acuan dalam perancangan grafis *Kawasan Wisata Air "Rawa Pening"* di Kab. Semarang.

Secara Objektif

Memberi pengetahuan mengenai masalah - masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan suatu Kawasan Wisata Air Lopait di Rawa Pening Kabupaten Semarang sebagai tujuan wisata yang peduli akan kualitas lingkungan

sekaligus berfungsi sebagai ruang terbuka publik serta dapat menjadi acuan bagi pihak - pihak yang membutuhkan dalam proses perencanaan dan perancangan grafis *Kawasan Wisata Air "Rawa Pening"* yang sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan kaidah-kaidah arsitektural.

1.5. METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

▪ **Data Primer**

- Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid.
- Survey dengan tujuan memperoleh gambaran, lokasi serta data-data yang dibutuhkan, persyaratan ruang dan bangunan, persyaratan khusus pada ruang-ruang tertentu, struktur organisasi dan lain-lain.

▪ **Data Sekunder**

Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dan referensi yang berkaitan dengan perancangan kawasan wisata air Lopait di Rawa Pening.

a. **Studi Literatur**

Literatur yang digunakan dalam proses ini berasal dari buku-buku pedoman serta *browsing* materi-materi dari internet yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan kawasan wisata air Lopait di Rawa Pening.

b. **Referensi**

Referensi didapat dari pengumpulan data, peta dan peraturan dari instansi terkait.

Data primer dari hasil wawancara dan observasi lapangan serta data sekunder dari studi literatur yang telah diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif yaitu menganalisa terhadap aspek pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, penataan ruang dan sirkulasi dan dianalisa secara kuantitatif yaitu menganalisa terhadap kapasitas ruang dan besaran ruang serta pendekatan mengenai lokasi dan tapak. Setelah dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif kemudian ditarik kesimpulan sebagai dasar perencanaan dan perancangan.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika penyusunan penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang kawasan wisata air Lopait di Rawa Pening, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pembahasan, serta sistematika pembahasan yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori tentang mengenai teori-teori yang berkaitan langsung dengan *Kawasan Wisata Air* sebagai referensi yang relevan untuk mendukung perencanaan dan perancangan *Kawasan Wisata Air Lopait di Rawa Pening* Kabupaten Semarang untuk kemudian menjadikan rekomendasi dan referensi yang mendukung perencanaan dan perancangan.

BAB III TINJAUAN UMUM KAB.SEMARANG

Bab ini menjelaskan tentang data fisik dan non fisik dari berbagai aspek terkait mengenai kondisi umum, tinjauan perekonomian, kebijakan pemerintah daerah, dan karakter masyarakat Kab. Semarang sebagai lokasi proyek.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN dan ANGGAPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, batasan dan anggapan setelah mengerti permasalahan pada bab sebelumnya yang berfungsi membatasi pembahasan.

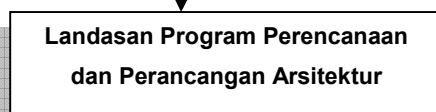
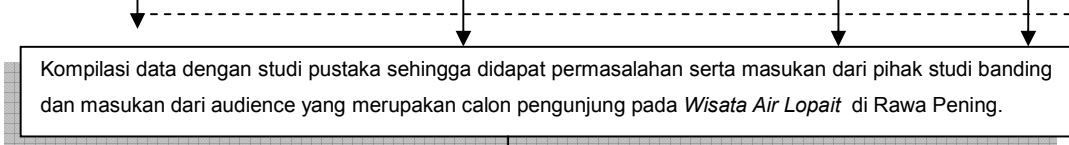
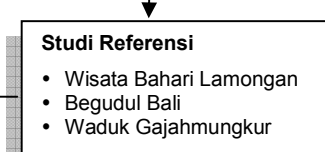
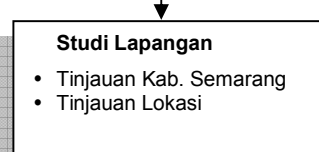
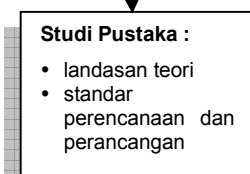
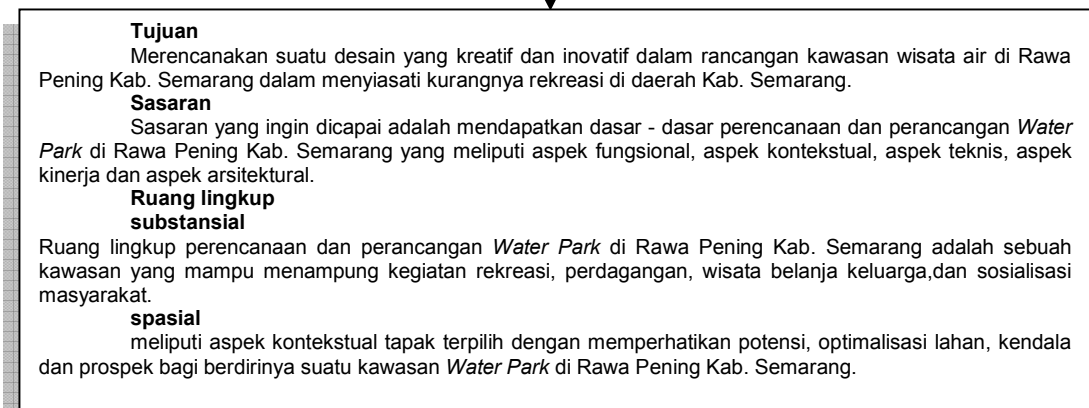
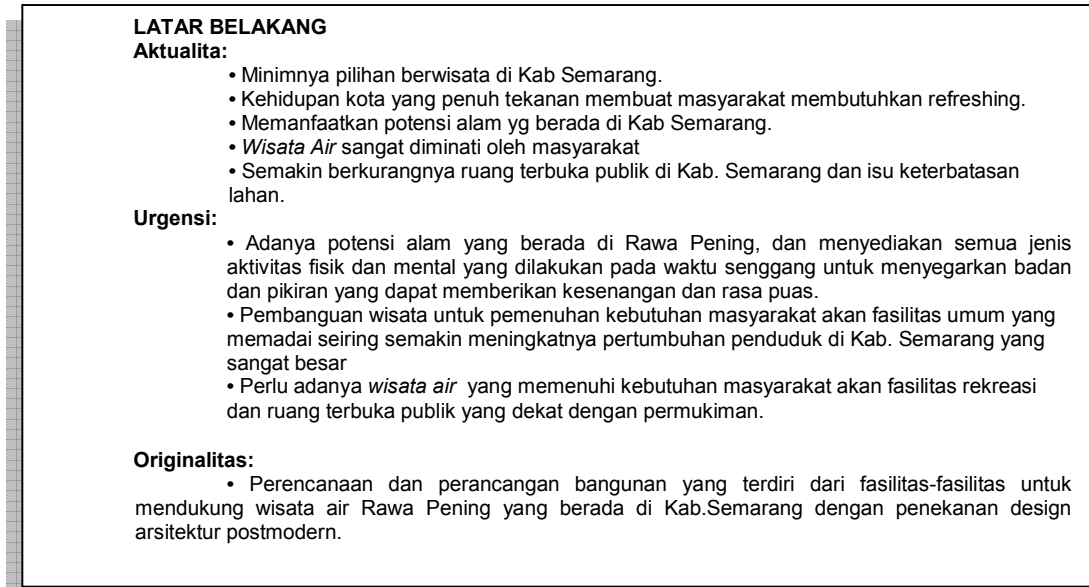
BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan tentang Aspek fungsional (pelaku, jumlah pengelola, jumlah pengunjung, pendekatan aktivitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan program ruang), aspek kontekstual, kinerja, teknis serta arsitektural.

BAB VI LANDASAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih dan konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan.

1.7. ALUR PIKIR



KONSEP

